

**PERAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PERLINDUNGAN
PEREMPUAN DAN ANAK KOTA TANJUNGPINANG DALAM
PENDAMPINGAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL PADA ANAK
DI BAWAH UMUR**

Oleh
Devi Sri Maharani
NIM. 2005010017

ABSTRAK

Salah satu aspek hak yang penting dilindungi oleh pemerintah adalah hak anak untuk mendapatkan perlindungan dari berbagai ancaman tindakan diskriminatif, ancaman kekerasan mental, fisik dan seksual dan berbagai bentuk ancaman lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Tanjungpinang dalam pendampingan korban pelecehan seksual pada anak, dalam penelitian ini menggunakan teori Soerjono Soekanto (2002) dengan teori peran yaitu dilihat dari peran normatif, peran ideal dan peran faktual. Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Tanjungpinang berperan dalam pendampingan korban pelecehan seksual pada anak dimana saat ini UPT PPA melakukan pendampingan rohani, psikologis, mendampingi proses hukum hingga visum. Berdasarkan hasil temuan ada beberapa SOP dalam pelaksanaannya belum sesuai seperti waktu dan prosedur pendampingan yang harus menyesuaikan keadaan di lapangan dan akhirnya diberikan tidak tepat sesuai SOP kemudian belum terpenuhinya beberapa fasilitas, salah satunya adalah jalur disabilitas dan Pusat Pembelajaran Keluarga. Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) diharapkan yang menjadi garda terdepan dalam pendampingan masalah kesehatan mental bagi anak dan orang tua.

Kata Kunci : Pendampingan, Korban Pelecehan Seksual, Anak

**THE ROLE OF THE TANJUNGPINANG CITY REGIONAL TECHNICAL
IMPLEMENTATION UNIT FOR WOMEN'S AND CHILDREN'S
PROTECTION IN ACCOMPANYING VICTIMS OF CHILD SEXUAL
ABUSE UNDER AGE**

**By
Devi Sri Maharani
NIM. 2005010017**

ABSTRACT

One important aspect of rights protected by the government is the child's right to receive protection from various threats of discriminatory acts, threats of mental, physical and sexual violence and various other forms of threats. This research was conducted to determine the role of the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children in Tanjungpinang City in assisting victims of child sexual abuse. In this research, Soerjono Soekanto (2002) used theory with role theory, namely looking at normative roles, ideal roles and factual roles. The method in this research is that the author uses a type of qualitative descriptive research using interview and observation data collection techniques.

Based on the research results, it can be concluded that the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children in Tanjungpinang City plays a role in assisting victims of child sexual abuse, where currently the UPT PPA provides spiritual and psychological assistance, accompanying the legal process up to the post-mortem. Based on the findings, there were several SOPs in implementation that were not appropriate, such as the timing and procedures for mentoring which had to be adapted to the conditions in the field and in the end they were given inappropriately according to the SOPs, and several facilities were not fulfilled, one of which was the disability pathway and the Family Learning Center. It is hoped that the Family Learning Center (PUSPAGA) will be at the forefront in assisting mental health problems for children and parents..

Keywords: Assistance, Victims of Sexual Abuse, Children